

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan (Bulletin of Health System Research)

Volume 19, No. 4, Oktober 2016

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

- Pengarah** : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Penanggung Jawab** : Dr. Dede Anwar Musadad, SKM., M.Kes. (*Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan*)
- Ketua Dewan Redaksi** : dr. Betty Roosihermatie, MSPH., Ph.D. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Epidemiologi Kesehatan*)
- Anggota Dewan Redaksi** : Dr. drg. Niniek L Pratiwi, M.Kes. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Perilaku dan Epidemiologi Kesehatan*)
Dr. Rustika, SKM., M.Si. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Epidemiologi dan Biostatistik, Penyakit Tidak Menular*)
Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN., M.S. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Epidemiologi Kesehatan; Gizi Kesehatan*)
Dra. Suharmiati, Apt., M.Si. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Pelayanan Kesehatan, Obat Tradisional*)
Dr. Dra. Selma A. Siahaan, Apt., MHA (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Pelayanan Kesehatan*)
Dra. Ristrini, M.Kes. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Health Policy and Management*)
- Ketua Redaksi Pelaksana** : Turniani Laksmiarti, S.E., MM. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan*)
- Anggota Redaksi Pelaksana** : Lusi Kristiana, S.Si., Apt., M.Kes. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan*)
Herti Maryani, S.Si., M.Kes. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan*)
- Mitra Bestari** : Prof. Dr. Wasis Budiarto, Drs.Ec., M.S. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Ekonomi Kesehatan*)
Prof. Dr. dr. Lestari Handayani, M.Med.(PH). (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Pelayanan Kesehatan Obat Tradisional*)
Prof. Dr. dr. Koosnadi Saputra, Sp.Rd. (*Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan; Pengobatan Komplementer*)
Prof. dr. Agus Suwandono, MPH., Dr.PH (*Balitbangkes; Health Policy and Management*)
Prof. Dr. Bambang Wirjaatmadji, M.Sc. (*FKM Universitas Airlangga Surabaya, IAKMI; Gizi Kesehatan*)
Prof. Dr. dr. Rika Subarniati T., SKM. (*FKM Universitas Airlangga Surabaya, IAKMI; Perilaku Kesehatan*)
Prof. Dr. dr. Stefanus Supriyanto, M.S. (*FKM Universitas Airlangga Surabaya, IAKMI; Manajemen dan Administrasi Kesehatan*)
Prof. Dr. dr. J. Mukono, M.S., MPH (*Universitas Airlangga Surabaya; Kesehatan Lingkungan*)
- Sekretariat Redaksi** : S. Eni Rachmawati, S.Sos.
Nailul Izza, SKM
Eka Aji Mustofa, A.Md.

BULETIN PENELITIAN SISTEM KESEHATAN diterbitkan sejak 1994, dan sejak tahun 2006 terbit dengan frekuensi 4 kali setahun. Redaksi menerima naskah ilmiah tentang hasil-hasil penelitian, survei, dan tinjauan pustaka yang erat hubungannya dengan bidang Sistem dan Kebijakan Kesehatan.

Harga langganan (termasuk ongkos kirim):

Alamat Redaksi/Penerbit : Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan
Jalan Indrapura 17, Surabaya 60176 Telp. (031) 3528748, Fax. (031) 3528749
E-mail: pushbullhsr@yahoo.com

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan
(Bulletin of Health System Research)

Volume 19, No. 4, Oktober 2016

DAFTAR ISI

Menyikat Gigi, Konsumsi Buah dan Sayur, Aktivitas Fisik, Diabetes Mellitus dengan Jaringan Periodontal Gigi di Indonesia, Tahun 2013 <i>Teeth Brush, Fruit and Vegetables, Physical Activition, Diabetes Mellitus and Periodontal Tissue Hialth in Indonesia, Year 2013</i> Indirawati Tjahja Notohartojo, Made Ayu Lely Suratri	219–225
Korelasi Faktor Ibu dengan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya <i>Correlation of Mother Factors and Their Kindergarten's Oral Health Status in Kelurahan Kemayoran, Krembangan Subdistrict, Surabaya City</i> Oktarina, Tumaji, Betty Roosihermiatie	226–235
Kajian Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Tanah Bumbu <i>Study the Implementation Policy of HIV/AIDS Prevention in Tanah Bumbu District</i> Juhairiyah, Lenie Marlinae	236–242
Jarak Rumah ke Tempat Pembuangan Akhir, Kualitas Fisik Rumah terhadap Kadar Gas Metana (CH ₄) dalam Rumah di Kelurahan Batulayang Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak <i>Distance Houses to Final Spot Waste, Physical House Quality Toward Levels of Methane (CH₄) in the House in Kelurahan Batulayang North Pontianak Subdistrict, Pontianak City</i> Malik Saepudin, Deka Amalia	243–249
Fungsi Kelembagaan Independen dalam Penguatan Mekanisme Penyelesaian Sengketa Jaminan Kesehatan Nasional <i>Function of Independent Institution in Strengthening Mechanism of Dispute Resolution on National Health Insurance</i> Asep Kusnali, Turniani Laksmiarti, Diyan Ermawan Effendi	250–257

Kata pengantar

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan terbit 4 kali setahun dengan memuat 7 artikel setiap kali terbit. Terhitung mulai Vol. 19, No. 3, Juli tahun 2016 ini Buletin Penelitian Sistem Kesehatan memuat 5 artikel setiap kali terbit. Hal ini untuk meningkatkan mutu artikel ilmiah dalam terbitan tersebut.

Pada edisi Vol. 19, No. 4, Oktober 2016 ini, artikel yang dimuat terdiri dari 5 hasil penelitian tentang masalah dan penyakit yang berkaitan dengan kesehatan di masyarakat, pelayanan kesehatan, termasuk informasi tentang obat serta pembelian jamu tersaintifikasi.

Harapan kami terbitan edisi ini dan seterusnya dapat terus menyajikan artikel sebagai referensi sehingga Buletin Penelitian Sistem Kesehatan dapat memperoleh AKREDITASI kembali. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan peningkatan kualitas terbitan ke depannya.

DEWAN REDAKSI

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan

ISSN: 1410-2935
e-ISSN: 2354-8738

Vol. 19, No. 4, Oktober 2016

DDC: 362.197 6

Indirawati Tjahja Notohartoyo, Made Ayu Lely Suratri (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI) Menyikat Gigi, Konsumsi Buah dan Sayur, Aktivitas Fisik, Diabetes Mellitus dengan Jaringan Periodontal Gigi di Indonesia, Tahun 2013

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 19 No. 4 Oktober 2016: 219–225

Bila kebersihan gigi mulut tidak dijaga dengan baik, maka keseimbangan bakteri plak akan terganggu. Dengan menyikat gigi secara benar setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, kebersihan gigi dan mulut terjaga dengan aktivitas fisik dan Diabetes Mellitus dengan jaringan Periodontal di Indonesia. Penelitian ini merupakan analisis lanjut dari Riskesdas. Riskesdas merupakan riset dengan jenis observasional dan disain potong lintang. Pelaksanaan Riskesdas 2013 di 33 propinsi dan 497 kabupaten/kota di Indonesia pada tahun 2013. Populasi adalah seluruh masyarakat Indonesia. Sampel adalah anggota rumah tangga yang berusia 15 tahun keatas dan berjumlah 722.329 orang. Variabel dependen adalah kesehatan jaringan periodontal sedangkan variable independen adalah menyikat gigi, makan buah dan sayur, aktifitas fisik, dan diabetes mellitus. Analisis data secara bivariat dengan χ^2 test. Menyikat gigi secara benar berpengaruh signifikan terhadap jaringan periodontal yang sehat, demikian dengan aktivitas fisik yang cukup. Sedangkan konsumsi buah dan sayur yang cukup ($p = 0,117$) dan menderita diabetes mellitus ($p = 0,647$) tidak berhubungan signifikan dengan kesehatan jaringan periodontal. Diabetes Mellitus tidak berpengaruh terhadap kesehatan jaringan periodontal kemungkinan karena hanya berdasarkan wawancara dan tidak diikuti dengan pemeriksaan darah. Disarankan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi dengan cara yang benar yaitu 2 kali sehari setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Selain itu, aktivitas fisik yang cukup perlu dipromosikan.

Kata kunci: Menyikat gigi, aktivitas fisik, kesehatan jaringan periodontal

DDC: 362.197 6

Oktarina, Tumaji, Betty Roosihermiatie (Pusat Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Jl. Indrapura No 17 Surabaya)

Korelasi Faktor Ibu dengan Status Kesehatan Gigi dan

Mulut Anak Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya
Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 19 No. 4 Oktober 2016: 226–235

Karies pada anak 1–4 tahun di Indonesia sebesar 10,4%. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita dan anak Taman Kanak-Kanak (TK) tergantung kepada ibunya. Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih kurang. Penelitian ini bertujuan menentukan korelasi pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan gigi dan mulut anaknya. Jenis penelitian adalah observasional dengan desain potong lintang. Penelitian dilakukan pada Sekolah TK di Kelurahan Kemayoran, Kota Surabaya. Dipilih sebanyak 73 ibu dan 73 anaknya. Variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sedangkan variabel dependen yaitu status kesehatan gigi dan mulut anaknya. Pengumpulan data dengan wawancara dan status kesehatan gigi dan mulut anak dengan pemeriksaan gigi intra-oral. Analisis data dengan uji korelasi Spearman. Kebanyakan ibu berusia 30–39 tahun, berpendidikan menengah, berpendapatan Rp.1.000.000–Rp.2.000.000,- setiap bulan. Adapun anaknya relatif lebih banyak perempuan dan 78,1% status kesehatan gigi dan mulut buruk. Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak berkorelasi dengan status kesehatan gigi dan mulut anaknya kemungkinan paling rendah (30,1%) pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi secara bersama dengan anaknya. Sedangkan sikap ibu berkorelasi ($r = 0,272$) dengan status kesehatan gigi dan mulut anaknya, $p = 0,01$. Hal ini sebagaimana lebih separuh ibu sangat setuju anaknya harus menyikat gigi 2 kali sehari. Tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak berkorelasi sebagaimana tidak ada penambalan pada gigi anak yang berlubang. Puskesmas perlu meningkatkan penyuluhan tentang pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anak sejak usia dini yang benar, terutama kepada ibu.

Kata kunci: Sikap ibu, anak Sekolah TK, Status kesehatan gigi dan mulut

DDC: 362.196 9

Juhairiyah, Lenie Marlinae (Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu Kementerian Kesehatan RI, Kawasan

Perkantoran Pemda Kab. Tanah Bumbu, Gunung Tinggi Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan)
(Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat)
Kajian Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Tanah Bumbu
Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 19 No. 4 Oktober 2016: 236–242

Dalam rangka memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum terhadap pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di daerah, Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu telah mengeluarkan peraturan daerah nomor 7 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS. Dengan Perda tersebut seharusnya epidemi HIV/AIDS di Kabupaten Tanah Bumbu dapat ditekan perkembangan namun kasus HIV menempati urutan tertinggi dan kasus yang merupakan tertinggi kedua di antara semua Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga penelitian ini bertujuan mengkaji pelaksanaan kebijakan penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Tanah Bumbu. Jenis penelitian adalah observasional dengan desain potong lintang. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam kepada pelaku kebijakan serta penumpukan data sekunder yaitu dokumen kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS serta data kasus HIV/AIDS dari KPA Kabupaten Tanah Bumbu. Analisis kebijakan dengan analisis kesenjangan antara kebijakan dan dengan pelaksanaan pencegahan HIV/AIDS di Kabupaten Tanah Bumbu. Analisis data secara deskriptif. Kasus HIV/AIDS tertinggi di Kabupaten Tanah Bumbu pada Wanita Penjaja Seks Langsung. Pelaksanaan kebijakan masih belum optimal, diantaranya upaya promotif dan preventif yang masih belum maksimal seperti kurangnya koordinasi dan fasilitas. Rumah sakit pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu sebagai rumah sakit rujukan ODHA, belum berjalan maksimal untuk menyediakan layanan konsultasi dan tes sukarela, perawatan, pengobatan dan dukungan bagi ODHA. Perlu koordinasi rencana terhadap program penanggulangan dari instansi terkait serta LSM agar tidak berjalan masing-masing.

Kata kunci: Kasus HIV/AIDS, kebijakan, pencegahan dan penanggulangan

DDC: 613.1
Malik Saepudin, Deka Amalia (Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak, Kalimantan Barat)
(Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, Kalimantan Barat)

Jarak Rumah Ke Tempat Pembuangan Akhir, Kualitas Fisik Rumah Terhadap Kadar Gas Metana (Ch4) Dalam Rumah Di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak
Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 19 No. 4 Oktober 2016: 243–249

Gas yang paling banyak dihasilkan dari proses pembusukan sampah di Tempat Penampungan Akhir Sampah (TPAS) adalah metana. Gas metana merupakan salah satu gas yang dapat menyebabkan keracunan dan sumber pencemar udara sehingga dapat menimbulkan gangguan kesehatan antara lain gangguan saluran pernafasan. Penelitian ini bertujuan menentukan hubungan antara jarak dan kualitas fisik rumah dengan kadar gas metana dalam rumah di sekitar TPAS Kelurahan Batu Layang, Pontianak Utara pada tahun 2015. Jenis penelitian adalah observasional dengan desain potong lintang. Sampel adalah keseluruhan 34 rumah penduduk yang berada di sekitar TPAS Kelurahan Batu Layang. Analisa dengan uji chi-square. Sebagian besar penduduk, 60% berpendidikan SD dan SMP dan 68% sebagai buruh. Lebih dari separuh 19(55,9%) rumah memiliki rata-rata kadar gas metana dalam rumah dengan kategori tinggi 0,25 ppm. Sebagian besar 84,2% jarak rumah dengan TPAS Kelurahan Batu Layang serta kondisi 81,3% lantai, 83,3%, dinding dan 66,7% ventilasi rumah tidak memenuhi syarat. Jenis lantai, dinding rumah yang tidak memenuhi syarat dan jarak rumah yang dekat terhadap TPAS di Kelurahan Batu Layang masing-masing berisiko terpapar gas metana 8,66 (95% CI 1,76–42,60), 7,22 (95%CI: 1,26–41,14), dan 4,66 (95%CI 0,94–23,03) kali lebih besar dibandingkan yang kondisi rumah memenuhi syarat dan jauh terhadap TPAS. Jarak dekat terhadap TPU dan jenis lantai, dinding rumah yang tidak memenuhi syarat memudahkan masuknya gas methane kedalam rumah. Sedangkan luas ventilasi rumah tidak berhubungan dengan kadar metana dalam rumah kemungkinan karena jarak dan jenis lantai, dinding yang lebih berpengaruh. Masyarakat yang tinggal di sekitar TPAS seharusnya melapisi lantai dengan karpet dan membuat dinding rumah dari papan yang disusun dengan baik. Selain itu, masyarakat yang tinggal di sekitar TPAS untuk menanam pepohonan yang rindang agar menyerap dan mereduksi gas-gas dari TPAS terutama metana.

Kata kunci: Kadar metana dalam rumah, jenis lantai dan dinding dari rumah, jarak rumah, TPAS

DDC: 340
Asep Kusnali, Turniani Laksmiarti, Diyan Ermawan Effendi (.....)

Fungsi Kelembagaan Independen dalam Penguatan Mekanisme Penyelesaian Sengketa Jaminan Kesehatan Nasional

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 19 No. 4 Oktober 2016: 250–257

BPJS Kesehatan merupakan salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan, Lembaga Jasa Keuangan wajib menjadi anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di sektor jasa keuangan. Namun terdapat perbedaan mekanisme penyelesaian sengketa dalam program JKN yaitu adanya peran atau intervensi negara sebagai penyelenggara JKN. Kajian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan menggunakan analisis data secara kualitatif. Potensi sengketa dalam JKN yang bersumber pengaduan terjadi karena adanya hubungan antara Peserta dengan BPJS Kesehatan dan Peserta dengan fasilitas kesehatan. Sedangkan

sengketa yang bersumber di luar pengaduan terjadi karena adanya hubungan antara fasilitas kesehatan dengan BPJS, dan asosiasi fasilitas kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Pola hubungan yang beragam tersebut perlu diakomodasi dalam suatu lembaga yang independen untuk mengawasi pelaksanaan JKN di lapangan, seperti pembayaran klaim yang terlambat, pemberian kode diagnosa atau coding, peserta mandiri yang tidak bisa naik kelas perawatan, kontrak kerja sama dengan BPJS Kesehatan, dan masalah lainnya. Keberadaan lembaga independen adalah penting sekaligus sebagai bentuk penguatan sistem penyelesaian sengketa alternatif dan meminimalisir masuknya sengketa ke pengadilan. Pembentukan lembaga independen yang sekaligus berfungsi sebagai wasit dalam sengketa JKN perlu di tata ulang untuk memudahkan Pemerintah menjalankan tugas dalam fungsi pengaturan dan pengawasan.

Kata kunci: penyelesaian sengketa, JKN, independen